

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Imunisasi bukanlah hal yang baru didalam dunia kesehatan di Indonesia, namun tetap saja sampai saat ini masih banyak orang tua yang masih ragu-ragu dalam memutuskan apakah anak mereka akan diimunisasi atau tidak. Kebingungan tersebut sebenarnya cukup beralasan, disebabkan karna kurang informasi dan pengetahuan para orang tua akan manfaat dan pentingnya imunisasi bagi anak, serta beberapa kontroversi yang beredar tentang akibat imunisasi yang membuat anak menjadi alergi, autis hingga kejang-kejang akibat imunisasi. Namun semua resiko itu dapat dihindari apabila orang tua mengetahui informasi penting sebelum imunisasi. Banyaknya penyakit baru yang menular dan mematikan serta penyakit infeksi masih menjadi masalah di Indonesia. Selain gaya hidup sehat dan menjaga kebersihan, imunisasi merupakan cara untuk melindungi anak-anak dari bahaya penyakit menular. Dengan vaksinasi akan meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah tertularnya penyakit tertentu. Di Indonesia, ada lima jenis imunisasi yang wajib diberikan pada anak-anak, yakni BCG, polio, campak, DPT, dan hepatitis B. Menurut badan kesehatan dunia(WHO), kelima jenis vaksin tersebut diwajibkan karena dampak dari penyakit tersebut bias menimbulkan kematian dan kecacatan. Selain yang diwajibkan, ada pula jenis vaksin yang dianjurkan, misalnya Hib, Pneumokokus (PCV), Influenza, MMR, Tifoid, Hepatitis A, dan Varisela. Menurut Soedjamoko,

setiap vaksin memiliki reaksi berbeda-beda, tergantung pada penyimpanan vaksin dan sensitivitas setiap anak.

Pemberian Imunisasi sekarang ini dapat diperoleh dimana saja, pemberian imunisasi dilakukan di tempat pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, klinik bersalin, puskesmas, posyandu, hingga praktik dokter swasta. Namun kebanyakan orang tua anak yang lebih memilih Puskesmas sebagai tempat untuk imunisasi anak mereka, dikarenakan di puskesmas tidak dipungutnya biaya imunisasi bagi anak sehingga puskesmas menjadi pilihan masyarakat. Sebenarnya tidak ada beda vaksin dipuskesmas atau di rumah sakit, kalau vaksin dipuskesmas menggunakan produk lokal dari Biofarma jadi pasti lebih murah. Yang membuat vaksin mahal itu penyimpanannya, pengangkutan, dan kemasan. Jadwal imunisasi anak sebaiknya diketahui oleh para orang tua, dengan mengetahui jadwal imunisasi ini, anak diharapkan mendapatkan kekebalan tambahan guna mengarungi kehidupan kedepannya. Namun pada kenyataannya, banyak orang tua yang lupa akan jadwal imunisasi bagi anak mereka, tidak adanya pengingat bagi orang tua anak akan jadwal imunisasi anak mereka juga merupakan kendala berjalannya imunisasi bagi anak.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi juga semakin meningkat. Pembuatan sistem informasi pengingat kegiatan digunakan untuk mengingatkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan baik kegiatan dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya sistem pengingat kegiatan ini diharapkan dapat membantu para

orang tua anak untuk mengingatkan jadwal imunisasi bagi anak mereka, sehingga kegiatan imunisasi anak dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian sekaligus sebagai bahan dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis dan Perancangan Aplikasi Pengingat Waktu Imunisasi Pada Bayi di Puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang Aplikasi Pengingat Waktu Imunisasi Pada Bayi Di Puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana memberikan informasi kepada orang tua bayi tentang jadwal imunisasi anak mereka secara efektif??

### **1.3. Batasan masalah**

Agar penyusunan dan penulisan skripsi ini lebih terarah, maka ruang lingkup pembahasan skripsi ini akan dibatasi pada permasalahan sebagai berikut

1. Aplikasi ini hanya digunakan sebagai sarana pengingat jadwal waktu imunisasi pada bayi di Puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta.
2. Pengguna aplikasi hanya akan mengirimkan SMS sebagai pengingat jadwal waktu imunisasi bayi.

3. Orang tua bayi akan menerima informasi pengingat waktu imunisasi melalui handphone dengan fasilitas SMS.
4. Sistem operasi yang digunakan adalah windows 7 dan software yang digunakan adalah VB 6.0 dan database Microsoft Office Access 2007

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membuat Aplikasi Pengingat Waktu Imunisasi Pada Bayi yang akan diterapkan di Puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### **1. Bagi Puskesmas**

Sebagai sarana mempermudah mengingatkan jadwal waktu imunisasi bagi para orang tua yang mengimunisasikan anak mereka di puskesmas, sehingga jadwal imunisasi anak tidak akan terlupakan dan terlambat.

##### **2. Bagi Penulis**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

## 1.6. Metodologi Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menerapkan beberapa metode untuk memperoleh data yang diperlukan, sebagai berikut :

### 1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait yang berwenang dan bertanggung jawab atas kegiatan imunisasi di puskesmas Gondokusuman 1 Yogyakarta.

3. Metode Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul skripsi dan cara merancang sistem melalui membaca buku-buku dari perpustakaan dan mencari referensi dari artikel dan internet.

4. Observasi

Penulis mengamati langsung sistem yang sedang berjalan.

### 1.6.2. Metode Analisis Perancangan Sistem

1. Fase Perencanaan sistem

Dalam tahap ini menentukan tujuan dan syarat-syarat informasi. Orientasi dalam tahap ini adalah menggambarkan permasalahan sistem yang berjalan dengan melakukan analisa terhadap sistem dan melakukan pendekatan terhadap kebutuhan sistem yang diusulkan.

2. Fase Perancangan

Dalam tahap ini dilakukan design terhadap sistem yang akan diusulkan dengan tahap : Pembuatan contex diagram, Data Flow

Diagram (DFD), Normalisasi, perancangan antar muka berupa perancangan input dan output sistem.

### 3. Fase Konstruksi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan pengkodean terhadap rancangan sistem yang didefinisikan.

### 4. Fase Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem dan pengenalan kinerja sistem pada pihak pengguna (user).

## 1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, penulis akan melakukan pembahasan dengan membagi kedalam 5 bab, yaitu :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas secara singkat latar belakang masalah untuk penentuan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II     LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang diperlukan dalam penulisan.

### **BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan, dimulai dengan metode pengumpulan data dan

tahapan-tahapan analisis dan perancangan yang digunakan dalam membuat Aplikasi Peningat Waktu Imunisasi Pada Bayi Di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang instansi dan menjelaskan perancangan program dan implementasinya.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

